

ABSTRAK

Andi Erwin, 2020. Tata Kelola Retribusi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lappa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sinjai. (Di bimbing oleh Sudarmi dan Fitriani Sari Handayani Razak)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengelolaan retribusi TPI Lappa, adapun yang menjadi motivasi utama dari penelitian ini adalah, karena adanya kecenderungan proses pengelolaan retribusi TPI Lappa yang cenderung tidak efektif yang berdampak pada rendahnya kontribusi terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sinjai. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola retribusi tempat pelelangan ikan TPI Lappa dalam peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) kabupaten sinjai terdapat 5 indikator yaitu: Transparansi yaitu adanya nota hasil retribusi sebagai bukti pembayaran, hal ini di buktikan dari pihak UPTD menyediakan nota setiap pembayaran retribusi yang di lakukan punggawa kapal sesuai jumlah yang telah di tetapkan sehingga punggawa kapal tentunya mempunyai pegangan nota yang sah, Partisipasi yaitu adanya fasilitas air bersih, box ikan, serta sepatu boot yang di sediakan pemerintah di lokasi pembongkaran tentunya kebersihan saat proses pembongkaran tetap terjaga dan menjaga ikan tetap awet dengan adanya box ikan, Akuntabilitas yaitu tidak sesuai nya pembayaran di lakukan punggawa kapal dari jumlah yang di tetapkan 3% dari hasil lelang yang telah di tentukan, hal ini di buktikan dari pendapatan retribusi tidak mencapai target dan tidak mengalami peningkatan di setiap tahunnya, Koordinasi yaitu dalam pelaksanaan proses pembongkaran sebelumnya di berikan pemahaman dan pembinaan sehingga proses pembongkaran sesuai dengan standar pelaksanaan, Aksi visi (*strategic vision*) yaitu penyediaan mesin pengancur es dan tempat pengeringan ikan serta tempat penataan ikan sebagai bentuk perwujudan visi TPI Lappa kabupaten sinjai serta mengoptimalkan dan pelayanan publik yang berkualitas. Hambatan pengelolaan pelelangan ikan TPI Lappa dalam peningkatan pendapatan asli daerah yaitu: Kualitas sumber daya manusia punggawa kapal masih rendah dari aspek perilaku hal ini di buktikan dari seringnya punggawa kapal melakukan pembayaran tidak maksimal dari jumlah yang di tentukan, Ketegasan dan pengawasan kurang maksimal hal ini di buktikan tidak adanya aturan yang tegas bagi punggawa kapal yang tidak melakukan pembayaran sehingga tingkat kecurangan di lakukan oleh punggawa kapal masih terus berlanjut.

Kata Kunci: Retribusi, Pengelolaan, Pelelangan Ikan, Pengadaan Sarana.